

**FAKTOR PENDUKUNG SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG  
TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

*E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Antonius Norman Kristiawan  
NIM. 12601244125

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

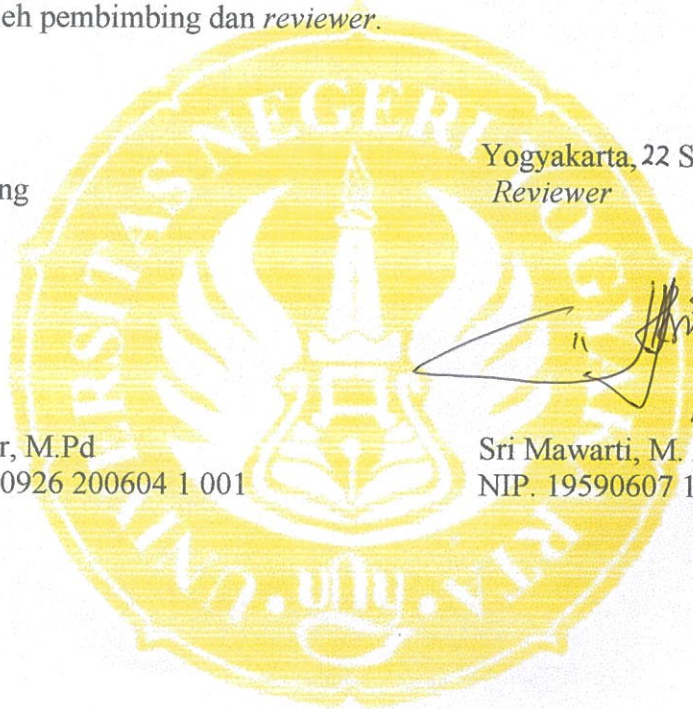
Jurnal yang berjudul “**Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang Tahun 2016 / 2017**” yang disusun oleh Antonius Norman Kristiawan, NIM. 12601244125 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

Yogyakarta, 22 September 2017  
*Reviewer*

  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

  
Sri Mawarti, M. Pd.  
NIP. 19590607 198703 2 001



## **FAKTOR PENDUKUNG SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2 KALIBAWANG TAHUN 2016 / 2017**

### ***THE SUPPORTING FACTOR OF VIII GRADE STUDENTS IN FOLLOWING VOLLEYBALL LEARNING PROCESS IN SMP NEGERI 2 KALIBAWANG OF 2016/2017***

Oleh : Antonius Norman Kristiawan  
Email : [cristoantonius@gmail.com](mailto:cristoantonius@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang Kulonprogo tahun ajaran 2016/2017 mempunyai prestasi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII yang terdiri atas 4 kelas di SMP Negeri 2 Kalibawang Kulonprogo yang berjumlah 96 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0 % (0 siswa), “kurang” sebesar 0 % (0 siswa), “cukup” sebesar 0 % (0 siswa), “tinggi” sebesar 7,30 % (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 92,70 % (89 siswa). Faktor Internal Indikator “ Fisik “ sebesar 54,60 %, dan “ Psikologis “ sebesar 45,40 %. Faktor Eksternal indikator “ Guru “ dengan persentase sebesar 22,75 % , ” Materi Pelajaran “ sebesar 22 %, “ Sarana dan Prasarana “ sebesar 18,62 %, “ Lingkungan “ sebesar 18 %, dan “ Peran Orangtua “ dengan persentase sebesar 18,63 %. Berdasarkan nilai rata – rata yaitu 84,97%, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori “ sangat tinggi “.

Kata Kunci: *faktor pendukung, pembelajaran, bolavoli*

#### **Abstract**

This research is encouraged by the good achievement of volleyball learning in SMP Negeri 2 Kalibawang of 2016/2017 academic year. The aim of this research is to discover how much the supporting factor of VIII grade students in following volleyball learning process in SMP Negeri 2 Kalibawang of 2016/2017 academic year is. This research is a descriptive research. The design used in this research is survey with questionnaire as the data collection technique. The subject of this research is all of VIII grade students from 4 classes with the total of 96 students. Quantitative descriptive analysis is used as data analysis technique and is explained in the form of percentage. The result shows that the supporting factor of VIII grade students in following volleyball learning process in SMP Negeri 2 Kalibawang of 2016/2017 academic year in “very low” category is 0% (0 student), in “low” category is 0% (0 student), “moderate” is 0% (0 student), “high” is 7.30% (7 students), and “very high” is 92.70% (89 students). Internal indicator factor “Physical” is 54.60%, and “Psychological” is 45.40%. External indicator factor “Teacher” is 22.75%, “Learning Material” is 22%, “Facilities and Infrastructures” is 18.62%, “Environment” is 18%, “Parent Role” with the percentage of 18.63%. Based on the average score of 84.97%, the supporting factor of VIII grade students in following volleyball learning process in SMP Negeri 2 Kalibawang of 2016/2017 academic year is in “very high” category.

Keywords: *supporting factors, learning, volleyball*

**PENDAHULUAN**

Dalam menyukseskan salah satu program pemerintah dalam bidang olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sangat diperlukan usaha atau berbagai upaya yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu pembelajaran olahraga, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta melibatkan organisasi keolahragaan. Sekolah sebagai lambang pendidikan yang bersifat formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan program pemerintah tersebut.

Di jenjang SMP, materi pembelajaran bolavoli diajarkan mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Berdasarkan kurikulum 2006, pendidikan jasmani termasuk didalamnya. Permainan bolavoli merupakan pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku aktif juga sikap sportif melalui kegiatan pembelajaran jasmani. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelaktual, emosional, sosial, dan moral.

Dalam pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peranan intrakurikuler di

samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukkan nilai-nilai kepribadian para siswa. Intrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu yang singkat (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

**Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Siswa kelas VIII**

Sem	SK	KD
1	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
2	7. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan mlai-nilai yang terkandung di dalamnya	7.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)

SMPN 2 Kalibawang yang beralamatkan di Ngrajun, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta, Indonesia, merupakan salah satu sekolah yang mempunyai mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penjasorkes yang diadakan, antara lain: sepakbola, bolavoli, tenis meja, dan olahraga lainnya. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan dari jam 07.00-12.15 WIB pada hari Senin - Sabtu.

Salah satu kegiatan intrakurikuler olahraga yang banyak diminati oleh siswa di SMPN 2 Kalibawang di bidang olahraga adalah bolavoli. Salah satu kegiatan intrakurikuler yang diajarkan di kelas VIII di SMPN 2 Kalibawang adalah pembelajaran bolavoli. Kelas VIII terdiri dari 4 kelas, masing masing kelas mendapatkan jadwal pembelajaran yaitu, kelas A pada hari senin, kelas B pada hari rabu, kelas C pada hari Selasa, dan kelas D pada hari kamis.

Lapangan bolavoli yang digunakan di SMPN 2 Kalibawang ada dua, satu lapangan merupakan lapangan indoor yang tentunya sangat layak untuk digunakan pada saat latihan. Bola yang digunakan berjumlah 12 buah, namun ada beberapa bola yang sudah tidak layak digunakan dikarenakan karet yang digunakan sudah rusak.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidikan jasmani di sekolah termasuk bolavoli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti dan juga kondisi sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang baik bagi anak, dan seterusnya pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek

biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh, dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot, dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Sajoto, 1988: 3).

Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor intern (fisik, psikis, kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Karena dengan adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Dengan melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijakan program intrakurikuler khususnya bolavoli dapat lebih meningkat. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani selaku Pembina dalam kegiatan intrakurikuler bolavoli juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya. Pembina sekaligus guru intrakurikuler bolavoli SMPN 2 Kalibawang adalah guru pendidikan jasmani yang cukup berkompeten.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler bolavoli berperan penting seperti : lapangan, bola, dan net. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti intrakurikuler bolavoli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan intrakurikuler berjalan dengan lancar. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, “Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti adalah faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli, yaitu faktor-faktor yang mendorong siswa SMPN 2 Kalibawang dalam memilih pembelajaran bolavoli. Hal-hal tersebut akan diungkap menggunakan angket. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu faktor intern meliputi fisik, psikologi, dan faktor ekstern, yaitu guru, materi pelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orangtua.

### Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 115), "Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalibawang yang mencapai 96 siswa.

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah angket. Suharsimi Arikunto (2006: 194) menyatakan, "Angket atau kuesioner adalah instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 142), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Instrumen dalam penelitian ini dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Didik Purwanto (2016) yang sudah divalidasi oleh Ibu Sri Mawarti, M.Pd dan telah diujicobakan, dengan tingkat validitas sebesar 0,862 dan reliabilitas sebesar 0,958.

### 1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006: 99). Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat tujuh butir gugur, yaitu butir nomor 10, 13, 14, 20, 25, 26, 33 dan terdapat 31 butir valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 41). Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,943.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif (Anas Sudijono, 2009: 56). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Anas Sudijono, 2009: 58)

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudijono (2009: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 1. Norma Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 163)

Keterangan:

*M* : nilai rata-rata (*mean*)

*X* : skor

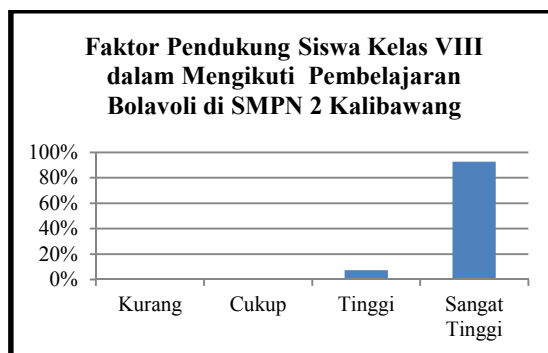
*S* : *standar deviasi*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 didapat skor terendah (*minimum*) 70 skor tertinggi (*maksimum*) 102 rerata (*mean*) 84,97 nilai tengah (*median*) 85,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 85 *standar deviasi* (SD) 7,082.

Faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017**

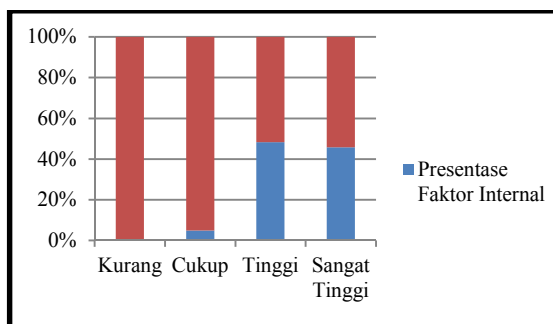
Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori “kurang” sebesar 0% (0 siswa), “cukup” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 7,30% (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 92,70% (89 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 84,97, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori “sangat tinggi”.

### a. Faktor Internal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 23,00, skor tertinggi (*maksimum*) 36,00, rerata (*mean*) 30,52, nilai tengah (*median*) 30,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 30,00, *standar deviasi* (SD) 2,832.

Faktor pendukung siswa kelas viii dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

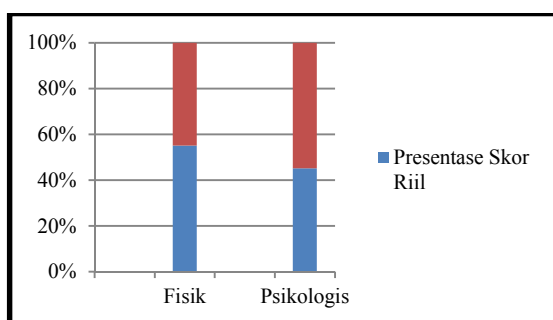




**Gambar 2. Persentase Distribusi Frekuensi Faktor Internal**

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung siswa kelas viii dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal berada pada kategori “kurang” sebesar 0 % (0 siswa), “cukup” sebesar 3,12 % (3 siswa), “tinggi” sebesar 48,96 % (47 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 47,92 % (46 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 30,52 faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal dalam kategori “tinggi”.

Rincian faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Data Persentase Skor Riil**

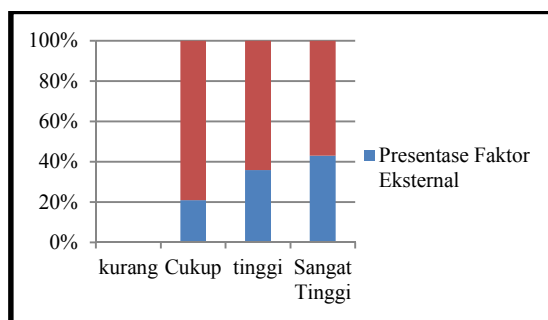
Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2

Kalibawang berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 54,60 % dan psikologis dengan persentase sebesar 45,40%.

**b. Faktor eksternal**

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) 45,00, skor tertinggi (*maksimum*) 68,00, rerata (*mean*) 54,45, nilai tengah (*median*) 54,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 56,00, *standar deviasi* (SD) 5.175.

Faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



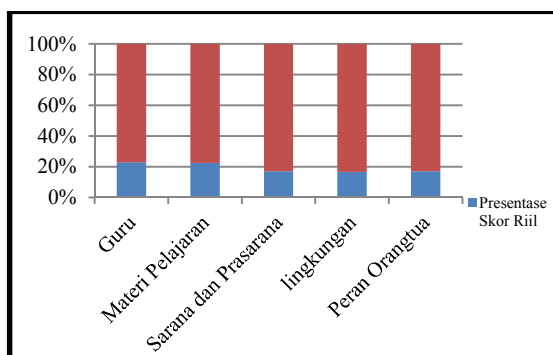
**Gambar 4. Persentase Faktor Eksternal**

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori kurang ” sebesar 0 % (0 siswa), “ cukup ” sebesar 20,83 % (20 siswa), “ tinggi ” sebesar 35,42 % (34 siswa), dan “ sangat tinggi ” sebesar 43,75 % (42 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 54,45 faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “ tinggi ”.

Rincian faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli



di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan faktor eksternal, dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Persentase Skor Riil Faktor Eksternal**

Berdasarkan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung siswa kelas VIII dalam Mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang berdasarkan indikator Guru dengan persentase sebesar 22,75 % , Materi Pelajaran sebesar 22 % , Sarana dan Prasarana sebesar 18,62 % , Lingkungan sebesar 18 % , dan Peran Orangtua dengan persentase sebesar 18,63 % .

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017 masuk dalam kategori sangat tinggi. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk

aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat kita lihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah tersebut. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas jasmanipun dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan siswa guna mencapai keberhasilan belajarnya. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan siswa terhadap objek. Faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti: guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti:

keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya faktor tersebut maka siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 0% (0 siswa), “cukup” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 7,30% (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 92,70% (89 siswa).

### Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017.
2. Agar melakukan penelitian tentang faktor pendukung siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Moh. Uzer Uzman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar*

*Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusli Lutan. (2000). *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas.

Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.